



Peranan Supervisi Pendidikan dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan

Inom Nasution¹, Mela Safitri², Syafitri Halawa³, Zuchairunnisa⁴, Nur Khotimah⁵,
Syahpan Ramadhan⁶

Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sumatra Utara Medan

Email :

Melasafitrisitumorang@gmail.com, svafitrihalawa3107@gmail.com, zuchairunnisanasution@gmail.com,
nurkhotima1510@gmail.com, Ramadhansyahpan@gmail.com

ABSTRAK

Supervisi sangat berperan dalam meningkatkan mutu pendidikan. supervisi pendidikan berperan memberi kemudahan dan membantu kepala sekolah dan guru mengembangkan potensi secara optimal. Supervisi atau supervisor memiliki peran strategis dalam memberikan layanan terhadap Guru yang mendapatkan kesulitan atau terjadi penurunan dalam kompetensinya. Oleh sebab itu pembinaan supervisi agar Dapat melaksanakan tugas kepengawasan akademik dan manajerial mutlak harus memiliki kompetensi supervisor. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana peran supervisor atau supervisi pendidikan dalam meningkatkan mutu pendidikan. Jenis penelitian ini ialah penelitian Dengan pendekatan kualitatif yaitu dengan menggunakan Studi literatur yang Dilakukan dengan menemukan referensi teori dari jurnal, buku dan lain sebagainya yang Sesuai dengan kasus yang diperoleh. Supervisi pengajaran merupakan pekerjaan professional, yang menuntut Persyaratan sebagaimana layaknya pekerjaan professional yang lain. Tugas seorang supervisor Adalah untuk membantu, mendorong, dan memberikan keyakinan kepada guru bahwa proses Belajar-mengajar dapat dan harus diperbaiki.

Kata kunci : supervisi, mutu pendidikan

ABSTRACT

Supervision plays a very important role in improving the quality of education. Educational supervision plays a role in facilitating and helping school principals and teachers to optimally develop their potential. Supervision or supervisors have a strategic role in providing services to teachers who have difficulties or have experienced a decrease in their competence. Therefore, supervision development in order to be able to carry out academic and managerial supervisory duties absolutely must have supervisor competence. This study aims to find out how the role of supervisors or educational supervision in improving the quality of education. This type of research is research with a qualitative approach namely by using a literature study carried out by finding theoretical references from journals, books and so on that are in accordance with the cases obtained. Teaching supervision is a professional job, which demands requirements as befits any other professional job. The task of a supervisor is to assist, encourage, and provide confidence to teachers that the teaching and learning process can and should be improved.

Keywords: supervision, quality of education



PENDAHULUAN

Menurut Pidarta (2015) bahwa supervisi adalah kegiatan membantu guru-guru, Membuat guru-guru yang sudah baik agar bertahan tetap baik, dan berusaha Mengembangkan profesi guru-guru yang belum baik agar menjadi baik. Serta membina Agar semua guru berpribadi baik sebab mereka menjadi teladan bagi siswa. Jadi, Supervisi adalah kegiatan yang dilakukan oleh supervisor untuk meperlancar jalannya Pendidikan, baik membantu guru-guru, membina, serta memotivasi guru-guru agar Menjadi yang lebih baik lagi.

Menurut Garvi dan Davis dalam (Amri & Kurniati, 2013) mutu ialah suatu Kondisi dinamik yang berhubungan dengan hasil, tenaga kerja, proses dan tugas serta Lingkungan yang memenuhi atau melebihi harapan masyarakat. Dengan perubahan mutu Tersebut, diperlukan peningkatan atau perubahan keterampilan tenaga kerja, proses Produksi dan tugas, serta perubahan lingkungan sekolah agar produk dapat memenuhi Dan melebihi harapan masyarakat. Mutu pendidikan merupakan tolak ukur keberhasilan sebuah proses pendidikan Yang bisa dirasakan oleh masyarakat mulai dari input (masukan), proses pendidikan Yang terjadi, hingga output (produk keluaran) dari sebuah proses pendidikan (Zaini, Hidayat, et al., 2020).

Peran kepala madrasah sebagai supervisor menjadi penentu kualitas dari Seorang guru untuk menstimulasi, mengkoordinasi dan membimbing secara Kontinu pertumbuhan dan perkembangan potensi yang mereka miliki di madrasah Baik secara individual maupun secara kolektif, agar lebih mengerti dan lebih efektif Dalam mewujudkan seluruh fungsi pengajaran serta mampu mengembangkan Proses pendidikan yang lebih baik. Untuk mencapai tujuan pendidikan yang lebih Baik maka diperlukan personil yang handal mulai dari kepala madrasah sampai Pada staf/karyawan yang bertanggung jawab atas semua tugasnya sehari-hari, Dalam struktur organisasi disesuaikan kepada tupoksi masing-masing jabatan, Ketercapaian pendidikan sangat bergantung pada kecakapan dan kebijaksanaan Kepala madrasah sebagai salah satu pemimpin pendidikan.

Kemajuan pendidikan dapat dilihat dari kemampuan dan kemauan dari Masyarakat untuk menangkap proses informatisasi dan kemajuan teknologi. Proses Informatisasi yang cepat karena kemajuan teknologi membuat horizon kehidupan diDunia semakin meluas dan sekaligus semakin mengerut. Hal ini berarti berbagai Masalah kehidupan manusia menjadi



masalah global atau setidaknya tidak dapat dilepaskan dari pengaruh kejadian dibelahan bumi yang lain, baik masalah politik, Ekonomi, maupun sosial (Jaya & Mukhlisin, 2021).

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah Pendekatan kualitatif. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif. “Metodologi adalah proses, prinsip, dan prosedur yang kita gunakan untuk mendekati Problem dan mencari jawaban” (Mulyana, 2008: 145).

Menurut Sugiyono (2007: 1), metode penelitian kualitatif merupakan suatu Penelitian yang digunakan untuk meneliti pada objek yang alamiah dimana peneliti Adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara gabungan, Analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna Daripada generalisasi.

Penelitian kualitatif bertujuan mempertahankan bentuk dan isi perilaku manusia Dan menganalisis kualitas-kualitasnya, alih-alih mengubahnya menjadi entitas-entitas Kuantitatif (Mulyana, 2008: 150). Teknik pengumpulan data dalam penelitian kualitatif adalah teknik Studi Literatur atau yang biasanya kita kenal dengan studi kepustakaan merupakan salah satu Metode pengumpulan data sekunder yang paling populer.

Studi kepustakaan juga dilakukan dengan metode tinjauan pustaka yang Pengumpulan materi-materinya dari artikel-artikel yang dijadikan sebagai referensi-Referensi yang relevan dengan penelitian atau riset. Studi kepustakaan merupakan suatu Kegiatan yang tidak dapat dipisahkan dari suatu penelitian. Teori-teori yang mendasari Masalah dan bidang yang akan diteliti dapat ditemukan dengan melakukan studi Kepustakaan.

PEMBAHASAN

PENGERTIAN SUPERVISI PENDIDIKAN

Kata supervisi berasal dari bahasa Inggris “supervision” yang terdiri dari Dua kata “super” dan “vision”. Super berarti atas atau lebih, sedangkan vision Berarti melihat atau meninjau. Oleh karena itu menurut E Mulyasa (2011) secara etimologi supervisi adalah melihat dan meninjau dari atas atau menilik dan menilai dari atas yang Dilakukan oleh pihak atasan terhadap aktivitas, kreativitas, dan kinerja Bawahan.



Menurut Adam & Dickey (Piet Sahertian, 2000: 17) berpendapat bahwa “supervisi Adalah program yang berencana untuk memperbaiki pengajaran. Program itu Pada hakikatnya adalah perbaikan hal belajar dan mengajar”. Dapat dikatakan Bahwa supervisi memberikan bimbingan atau pelayanan profesional terhadap Guru pelayanan profesional yang dimaksud adalah bantuan dalam Mengembangkan situasi pembelajaran ke arah yang lebih baik, pelayanan tersebut melalui pengarahan, bimbingan dan pengawasan terhadap guru dengan tujuan dapat meningkatkan kualitas serta prestasi guru, guru yang berkualitas dapat menjalankan tugas dan fungsinya dengan baik serta memiliki kompetensi yang tinggi.

Supervisi pendidikan adalah suatu usaha menstimulir, mengkordinir dan Membimbing secara kontinyu pertumbuhan guru-guru di sekolah baik secara Individual maupun secara kolektif, agar lebih mengerti dan lebih efektif dalam Mewujudkan seluruh fungsi pengajaran dengan demikian mereka dapat Menstimulir dan membimbing pertumbuhan setiap murid, sehingga dengan Demikian mereka mampu dan lebih cakap berpartisipasi dalam masyarakat Demokrasi modern (Bordman Et. Al., 1953:5).

Dapat ditarik kesimpulan bahwa yang dimaksud Dengan supervisi pendidikan adalah bimbingan profesional bagi guru-guru. Bimbingan profesional yang dimaksudkan adalah segala usaha yang Memberikan kesempatan bagi guru-guru untuk berkembang secara profesional, Sehingga mereka lebih maju lagi dalam melaksanakan tugas pokoknya, yaitu Memperbaiki dan meningkatkan proses belajar siswa.

Supervisi pendidikan bertujuan untuk meningkatkan kemampuan profesional Dan teknis bagi guru, kepala sekolah, dan personil sekolah lainnya agar proses Pendidikan di sekolah lebih berkualitas. Dalam mekanismenya supervisi pendidikan Dilakukan atas dasar kerjasama, dan caranya lebih manusiawi. Hamalik (2008) Mengatakan bahwa Supervisor pendidikan berperan sebagai seorang koordinator, Konsultan, pemimpin kelompok, dan evaluator. Melalui supervisi, guru di berikan kesempatan untuk meningkatkan kinerja, Dilatih untuk memecahkan berbagai permasalahan yang dihadapi (Mukhlisin, 2020).

Menurut Sahertian (2010) supervisi berusaha untuk memberikan layanan kepada guru-guru baik secara individu maupun secara berkelompok dalam usaha memperbaiki Pengajaran. Dengan tujuan memberikan layanan dan bantuan untuk mengembangkan Situasi belajar-mengajar yang dilakukan guru dalam kelas.



Supervisi pendidikan berperan memberi kemudahan dan membantu kepala Sekolah dan guru mengembangkan potensi secara optimal. Supervisi harus dapat Meningkatkan kepemimpinan kepala sekolah sehingga dapat mencapai efektifitas dan Efisiensi program sekolah secara keseluruhan (Lalupanda, 2019).

PENINGKATAN MUTU PENDIDIKAN

Secara umum mutu mengandung makna derajat (tingkat) Keunggulan suatu produk (hasil kerja) baik berupa barang maupun jasa. Menurut Garvi dan Davis (1994) dalam Hadis dan Nurhayati mutu Adalah suatu kondisi dinamik yang berhubungan dengan produk, tenaga kerja, Proses, tugas serta lingkungan yang memenuhi atau melebihi harapan Pelanggan.

Sedangkan Pendidikan merupakan proses pematangan kualitas Hidup. Melalui proses tersebut di harapkan manusia dapat memahami Apa arti dan hakikat hidup, serta untuk apa dan bagaimana menjalankan Tugas hidup dan kehidupan secara benar. Menurut Dedi Mulyasa (2012) pendidikan fokus di arahkan pada pembentukan Kepribadian unggul dengan menitik beratkan pada proses pematangan Kualitas logika,hati, akhlak, dan keimanan. Puncak pendidikan adalah Tercapainya titik kesempurnaan kualitas hidup.

Dari beberapa pendapat di atas dapat di tarik kesimpulan bahwa pengertian mutu pendidikan dapat diartikan sebagai gambaran Dan karakteristik menyeluruh dari barang atau jasa yang menunjukkan Kemampuannya dalam memuaskan kebutuhan yang diharapkan atau yang Tersirat.

Peningkatan mutu pendidikan merupakan tuntutan yang harus Dipenuhi oleh setiap madrasah di era globalisasi. Peningkatan mutu harus bertumpu pada lembaga pendidikan untuk secara terus menerus dan berkesinambungan guna meningkatkan kapasitas dan kemampuan organisasinya guna memenuhi tuntutan dan kebutuhan peserta didik dan masyarakat.

Peningkatan mutu pendidikan pada satuan pendidikan harus direncanakan Secara optimal dan diperlukan kerjasama team untuk mewujudkannya. Ada Banyak permasalahan yang menghambat dalam proses peningkatan mutu Pendidikan diantaranya sikap mental para pengelola pendidikan, baik yang Memimpin dan yang dipimpin kelompok yang bergerak hanya karena perintah Atasan, bukan karena rasa tanggung jawab pemimpin tidak memberikan motivasi Dan memberi kepercayaan tetapi senang mendelegasikan wewenang sikap mental Bawahan yang bekerja bukan atas tanggung jawab, tetapi hanya karena



diperintah Atasan akan membuat pekerjaan yang dilaksanakan hasilnya tidak optimal guru Hanya bekerja sesuai dengan petunjuk dari atasan, sehingga guru tidak bebas Berkreasi dalam proses KBM.

Proses pendidikan dikatakan bermutu tinggi apabila pengkoordinasian dan Penyerasian serta pemaduan input sekolah (guru, siswa, Kurikulum, uang, peralatan, dan sebagainya) dilakukan secara harmonis, Sehingga mampu menciptakan situasi pembelajaran yang menyenangkan (*enjoyable learning*), mampu mendorong motivasi dan minat belajar, dan benar-Benar mampu memberdayakan peserta didik.

Dari uraian diatas dapat dipertegas, bahwa supervisi termasuk bagian Terpenting yang berperan dalam peningkatan mutu pendidikan , karena Bersentuhan langsung dengan kondisi dilapangan baik yang berhubungan Dengan input, proses maupun output pendidikan.

PERAN SUPERVISI DALAM MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN

Peran supervisi adalah keikutsertaan atau kiprah seseorang dalam suatu Hal (menyangkut potensi yang dimiliki), kaitannya dalam hal ini adalah peran Supervisor adalah orang yang memiliki profesi atau pembinaan dalam Bimbingan terhadap perbaikan mutu pendidikan. Pembinaan tersebut Diberikan kepada seluruh staf sekolah/madrasah agar mereka dapat Meningkatkan kemampuan untuk mengembangkan situasi belajar mengajar Yang lebih baik.

Peran supervisi pendidikan sangat penting untuk meningkatkan mutu dan Kualitas Pendidikan. Proses pendidikan mulai rekrutmen siswa sampai dengan Hasil belajar dilakukan oleh seluruh komponen juga dipengaruhi dan tidak dapat Terlepaskan peran kepala madrasah.

Peran supervisi pendidikan menjadi penentu kualitas dari Seorang guru untuk menstimulasi, mengkoordinasi dan membimbing secara Kontinu pertumbuhan dan perkembangan potensi yang mereka miliki di madrasah Baik secara individual maupun secara kolektif, agar lebih mengerti dan lebih efektif Dalam mewujudkan seluruh fungsi pengajaran serta mampu mengembangkan Proses pendidikan yang lebih baik. Untuk mencapai tujuan pendidikan yang lebih Baik maka diperlukan personil yang handal mulai dari kepala madrasah sampai Pada staf/karyawan yang bertanggung jawab atas semua tugasnya sehari-hari, Dalam struktur organisasi disesuaikan kepada tupoksi masing-masing



jabatan, Ketercapaian pendidikan sangat bergantung pada kecakapan dan kebijaksanaan Kepala madrasah sebagai salah satu pemimpin pendidikan.

Peran supervisi pengawas madrasah sebagai supervisor dalam meningkatkan mutu pendidikan dilihat dari aspek perencanaan supervisi akademik, menunjukkan bahwa :

1. Memiliki tujuan supervisi, memahami ruang lingkup dan prinsip-prinsip supervisi akademik
2. Mengidentifikasi dan menetapkan pendekatan supervisi akademik yang efektif dan tepat dengan masalah yang dikembangkan
3. Menetapkan mekanisme dan rancangan operasional supervisi akademik
4. Mengidentifikasi dan menetapkan Sumber daya (manusia, informasi, peralatan, dan dana) Supervisi Akademik
5. Menyusun jadwal pelaksanaan supervisi akademik
6. Menyusun prosedur dan mekanisme monitoring dan evaluasi supervisi Akademik
7. Memilih dan menetapkan langkah-langkah yang menjamin keberlanjutan kegiatan supervisi akademik.

Kemudian peran supervisi pendidikan jika dilihat dari aspek pelaksanaan supervisi akademik, menunjukkan bahwa peran supervisi Pengawas Madrasah dalam meningkatkan mutu pendidikan telah :

1. Menerapkan Prinsip Supervisi kontinu, objektif, konstruktif, humanistik dan kolaboratif
2. Melaksanakan supervisi akademik yang berkelanjutan rencana jangka panjang, jangka menengah, pendek,
3. Melaksanakan supervisi akademik yang didasarkan pada kebutuhan dan masalah nyata yang dihadapi oleh guru
4. Menempatkan pertumbuhan kompetensi guru dan peningkatan kualitas pembelajaran sebagai tujuan utama supervisi akademik
5. Membangun hubungan dengan guru dan semua pihak yang terlibat dalam kegiatan supervisi yang terbuka, kesetiakawanan, dan informal yang berlandaskan pada sikap-sikap membantu, memahami, terbuka, jujur, ajeg, sabar, antusias, dan penuh humor,



6. Melaksanakan supervisi yang demokratis, melibatkan secara aktif, berbagi tanggung jawab pengembangan pembelajaran dengan guru dan pihak lain yang relevan .

Selanjutnya dilihat dari aspek tindak lanjut supervisi, menunjukkan bahwa peran supervisi pengawas Madrasah dalam meningkatkan mutu pendidikan yaitu telah :

1. Menyusun kriteria keberhasilan supervisi Akademik
2. Merumuskan kriteria keefektifan proses pelaksanaan supervisi akademik,
3. Merumuskan Kriteria pencapaian tujuan supervisi akademik (output)
4. Merumuskan kriteria pencapaian dampak Supervisi akademik (outcome)
5. Menyusun instrumen supervisi akademik
6. Mengembangkan instrumen Pengumpulan data/informasi dalam rangka identifikasi dan analisis masalah/kebutuhan pengembangan Pembelajaran
7. Mengembangkan instrumen pengukuran keefektifan proses pelaksanaan supervisi Akademik sesuai dengan kawasan yang digarap, pendekatan, dan teknik supervisi akademik yang Diterapkan
8. Mengembangkan instrumen pengukuran pencapaian hasil langsung (output) supervisi Akademik sesuai dengan kawasan yang digarap
9. Mengembangkan instrumen pengukuran keefektifan Pencapaian dampak (outcome) supervisi akademik sesuai dengan kawasan yang digarap.

Dari Uraian diatas, yang memaparkan tentang peran supervisi pendidikan tentu Didalamnya ada supervisor (pengawas, kepala sekolah) dalam melaksanakan Supervisi pendidikan di sekolah. Peran supervisi tersebut kalau dilaksanakan Dengan profesional dan prosedural akan meningkatkan mutu pendidikan Yaitu, diantaranya menghasilkan pebelajar dengan hasil belajar yang baik. Kalau Tidak dilaksanakan dengan baik, akan menghasilkan pebelajar yang biasa dan Bahkan menghasilkan pebelajar yang kurang baik. Mengingat, mutu pendidikan juga mengalami penurunan. Dari sinilah diperlukan peran supervisi Pendidikan yang profesional agar mutu pendidikan dapat diraih. Kita Harus mampu menunjukkan pada masyarakat bahwa lembaga pendidikan Merupakan lembaga pendidikan yang baik berdasarkan bukti-bukti riil, baru Kita menunjukkan kepada publik.

KESIMPULAN



Supervisi pendidikan adalah bimbingan profesional bagi guru-guru. Bimbingan profesional yang dimaksudkan adalah segala usaha yang Memberikan kesempatan bagi guru-guru untuk berkembang secara profesional, Sehingga mereka lebih maju lagi dalam melaksanakan tugas pokoknya, yaitu Memperbaiki dan meningkatkan proses belajar siswa. Supervisi pendidikan bertujuan untuk meningkatkan kemampuan profesional Dan teknis bagi guru, kepala sekolah, dan personil sekolah lainnya agar proses Pendidikan di sekolah lebih berkualitas.

Mutu pendidikan dapat diartikan sebagai gambaran Dan karakteristik menyeluruh dari barang atau jasa yang menunjukkan Kemampuannya dalam memuaskan kebutuhan yang diharapkan atau yang Tersirat.

Peningkatan mutu pendidikan merupakan tuntutan yang harus Dipenuhi oleh setiap madrasah di era globalisasi. Peningkatan mutu harus bertumpu pada lembaga pendidikan untuk secara terus menerus dan berkesinambungan guna meningkatkan kapasitas dan kemampuan organisasinya guna memenuhi tuntutan dan kebutuhan peserta didik dan masyarakat.

Peran supervisi adalah keikutsertaan atau kiprah seseorang dalam suatu Hal (menyangkut potensi yang dimiliki), kaitannya dalam hal ini adalah peran Supervisor adalah orang yang memiliki profesi atau pembinaan dalam Bimbingan terhadap perbaikan mutu pendidikan. Pembinaan tersebut Diberikan kepada seluruh staf sekolah/madrasah agar mereka dapat Meningkatkan kemampuan untuk mengembangkan situasi belajar mengajar Yang lebih baik.

Peran supervisi pendidikan sangat penting untuk meningkatkan mutu dan Kualitas Pendidikan. Proses pendidikan mulai rekrutmen siswa sampai dengan Hasil belajar dilakukan oleh seluruh komponen juga dipengaruhi dan tidak dapat Terlepaskan peran kepala madrasah.

DAFTAR PUSTAKA

- Makawimban. Jerry. 2011. *Supervisi dan Peningkatan Mutu Pendidikan*. Bandung : ALFABETA.
- Maralih. *Peranan Supervisi Dalam Peningkatan Kualitas Pendidikan* : JURNAL QATHRUNÂ. Vol. 1, No.1, 2014.
- Mulyasa. E. 2011. *Manajemen & Kepemimpinan Kepala Sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara.



SUBLIM: Jurnal Pendidikan
E-ISSN [2721-7310](https://doi.org/10.24127/sblim.v1i1.12345)
Volume 01, Issue 01 April 2023
<https://ummaspul.e-journal.id/Sublim>

- Muslim. *Peran Supervisi Pengawas Madrasah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan* : Indonesian Journal of Education Management and Administration Review. Vol. 1, No. 1, 2017
- Nahrowi. *Urgensi Supervisi Pendidikan di Sekolah* : Jurnal Auladuna. Vol. 02. No. 01, 2021
- Rifma. Dkk. *Peranan Supervisi Pengawas Madrasah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan*. EDUKATIF: Jurnal Ilmu Pendidikan. Vol. 3, No. 6, 2021
- Rusiana. Irawanto. *Peranan Pengawas Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Pada Sekolah Negeri* : ADMINISTRATUS - Jurnal Ilmu Administrasi dan Manajemen. Vol. 3, No. 3, 2019
- Sudjana, Nana. 2012. *Pengawas dan Kepengawasan: Memahami Tugas Pokok, Fungsi, Peran dan Tanggung Jawab Pengawas Sekolah*. Cikarang: Binamitra Publishing.
- Sumarni. Dkk. *Pengaruh Supervisi Akademik Pengawas Sekolah, Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Guru* : Jurnal Mirai Management : Vol. 02, No.1, 2017